

PT Rimo Catur Lestari Tbk. dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
dan

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Halaman

- **Laporan Auditor Independen**
- **Pernyataan Direksi**
- **Laporan Keuangan Konsolidasian**
 - Neraca Konsolidasian 1 - 3
 - Laporan Laba Rugi Konsolidasian 4
 - Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 5
 - Laporan Arus Kas Konsolidasian 6
 - Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 7 - 40

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref : R-175/RCL/AU/III/07

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Rimo Catur Lestari Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Rimo Catur Lestari Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2006, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh auditor independen lain (KAP Kanaka Puradireja dan Rekan) yang laporannya bertanggal 17 Maret 2006 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Rimo Catur Lestari Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, kegiatan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan secara tidak langsung, telah dan akan terpengaruh di masa yang mendatang oleh belum stabilnya dan pulihnya kondisi ekonomi Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah mencakup dampak dari kondisi ekonomi tersebut sepanjang hal ini dapat ditentukan dan diperkirakan.

Suhartono, MPA, Ak, BAP

NIAP 02.10819

21 Maret 2007

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2006 dan 2005

Dalam Satuan Rupiah

	Catatan	2006	2005
A K T I V A			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3	5.213.125.652	10.429.022.126
Piutang usaha - pihak ketiga	2d, 4, 23c	1.190.786.844	1.324.537.893
Piutang lain-lain	5	571.616.674	396.824.696
Persediaan	2e, 7	24.907.993.901	63.033.165.369
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		166.672.978	-
Biaya dibayar di muka	2f, 8, 23a	3.355.912.648	7.029.929.201
Uang muka		105.535.499	744.284.236
Jumlah Aktiva Lancar		35.511.644.196	82.957.763.521
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 58.145.877.429 pada tahun 2006 dan 57.786.151.700 pada tahun 2005	2h, 9, 18, 24	24.611.628.738	33.455.273.668
Sewa jangka panjang	2f, 23a	244.444.444	1.774.393.113
Uang jaminan dan lain-lain	6, 21a	5.951.658.704	6.960.380.257
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2j, 12c	161.938.818	161.938.818
Aktiva pajak tangguhan	2j, 12e	51.698.253	14.313.366
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		31.021.368.957	42.366.299.222
JUMLAH AKTIVA	24	66.533.013.153	125.324.062.743

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2006 dan 2005

Dalam Satuan Rupiah

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang - pihak ketiga			
Usaha	11	37.899.428.392	50.912.430.064
Lain-lain		79.621.869	62.327.950
Hutang pajak	2j, 12	1.056.801.434	1.710.293.121
Beban masih harus dibayar	2l, 14, 23d	10.275.564.166	5.895.990.400
Bagian hutang jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	10	1.106.666.672	-
Hutang sewa guna usaha	2h, 13	60.240.000	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>50.478.322.533</u>	<u>58.581.041.535</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	10	1.893.333.328	-
Hutang sewa guna usaha	2h, 13	20.080.000	-
Kewajiban imbalan kerja	2k, 15	796.963.917	472.833.976
Kewajiban pajak tangguhan	2j, 12e	499.035.484	651.922.894
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>3.209.412.729</u>	<u>1.124.756.870</u>
JUMLAH KEWAJIBAN	24, 25	<u>53.687.735.262</u>	<u>59.705.798.405</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2006 dan 2005

Dalam Satuan Rupiah

	Catatan	2006	2005
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b, 18	392.351.829	899.555.966
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 260 per saham			
Modal dasar – 960.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
340.000.000 saham	16	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih	17	20.875.054.097	20.875.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			
sepengendali	2g	3.520.699.037	3.520.699.037
Saldo rugi		(96.942.827.072)	(44.677.044.762)
JUMLAH EKUITAS		12.452.926.062	64.718.708.372
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		66.533.013.153	125.324.062.743

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

Dalam Satuan Rupiah

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PENJUALAN BERSIH	2i, 19, 23b, 24, 25	199.246.551.622	224.753.774.923
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 20	182.895.559.998	160.733.767.860
LABA KOTOR		16.350.991.624	64.020.007.063
BEBAN USAHA	2i,2h,2k, 2l, 9, 15, 21, 23a, 23c, 23d, 24	67.329.162.212	68.206.961.714
RUGI USAHA		(50.978.170.588)	(4.186.954.651)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2i		
Pengurangan masa manfaat renovasi toko	2h, 9	(2.819.561.141)	-
Biaya penghapusan atas jaminan sewa dan service charge		(474.280.000)	-
Beban keuangan		(174.661.149)	(68.202.108)
Pendapatan sewa		736.363.632	557.424.078
Denda pembatalan sepihak atas sewa		464.620.000	-
Penghasilan bunga	22	201.324.506	190.389.841
Laba penjualan kendaraan	2h, 9	12.750.000	332.313.026
Lain-lain - bersih		68.355.996	116.237.694
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(1.985.088.156)	1.128.162.531
RUGI SEBELUM PAJAK		(52.963.258.744)	(3.058.792.120)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2j, 12a	190.272.297	(8.767.064.121)
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	24	(52.772.986.447)	(11.825.856.241)
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b, 18	507.204.137	180.049.421
RUGI BERSIH		(52.265.782.310)	(11.645.806.820)
RUGI BERSIH PER SAHAM	2m	154	34

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

Dalam Satuan Rupiah

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2005	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(33.031.237.942)	76.364.515.192
Rugi bersih tahun 2005	-	-	-	(11.645.806.820)	(11.645.806.810)
Saldo, 31 Desember 2005	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(44.677.044.762)	64.718.708.372
Rugi bersih tahun 2006	-	-	-	(52.265.782.310)	(52.265.782.310)
Saldo, 31 Desember 2006	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(96.942.827.072)	12.452.926.062

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

Dalam Satuan Rupiah

	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	199.380.302.671	226.495.225.322
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(186.461.196.242)	(213.953.592.203)
Gaji dan tunjangan lainnya	(13.792.455.804)	(13.167.777.044)
Kas yang digunakan untuk operasi	(873.349.375)	(626.143.925)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Kegiatan operasional lainnya	(3.282.025.174)	987.111.088
Beban keuangan	(174.661.149)	(68.202.108)
Penghasilan bunga	201.324.506	190.389.843
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	(4.128.711.191)	483.154.898
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aktiva tetap	(4.416.593.500)	(909.134.561)
Penambahan uang jaminan	313.188.217	(2.406.397.384)
Hasil penjualan aktiva tetap	84.000.000	731.500.000
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.019.405.283)	(2.584.031.945)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hutang bank- jangka panjang	1.893.333.328	-
Hutang bank-jangka pendek	1.106.666.672	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(67.780.000)	(81.933.673)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	2.932.220.000	(81.933.673)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.782.897.484)	(2.182.810.720)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.429.022.126	12.611.832.846
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.213.125.652	10.429.022.126
Informasi tambahan arus kas:		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aktiva tetap dari sewa guna usaha	148.100.000	-

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Rimo Catur Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.TH'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 68 tanggal 30 Agustus 2000 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20019.HT.01.04.TH.2000 tanggal 8 September 2000.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (*departement store*) milik Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Jalan Pasar Baru No. 68-70, Jakarta. Perusahaan memiliki 7 toko serba ada dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Manado dan Bali.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 November 2000.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (*exercised*) Waran, tidak terdapat Waran yang dikonversi menjadi saham.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2006 dan 2005 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				2006	2005	2006	2005
				%	%	Rp	Rp
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Perdagangan umum melalui toko serba ada dengan nama "Rimo"	Surabaya	1988	95,43	95,43	21.054.569.601	26.608.347.835
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Perdagangan umum melalui toko dengan nama "R & M"	Jakarta	2000	99,00	99,00	6.604.074.517	11.148.434.999
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	1.330.348.171	1.497.773.908

RNM dan RIC didirikan pada tahun 2000 sedangkan RSL didirikan pada tahun 1988.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris Atina Indira Ibrahim, S.H., No. 26 tanggal 23 Juni 2006 untuk tahun 2006 dan akta notaris Mina Ng, S.H., No. 10 tanggal 24 Juni 2005 untuk tahun 2005, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Ny. Rita
- Komisaris Independen : Patrick Rudianto Widjaja
- Komisaris Independen : Alex Soemadji Nitisemito

Direksi

- Direktur Utama : George Mohanlal Harjani
- Direktur : Richard Mohanlal Harjani
- Direktur : Devi Sheila
- Direktur : Herman Gozali
- Direktur : Hardjanto Salim

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan, pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp 1.381.125.000.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada akhir tahun buku 2006 adalah 332 orang sedangkan pada tahun 2005 sebanyak 410 orang.

e. Penutupan Gerai Rimo

Perusahaan memiliki toko serba ada dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Mal Taman Anggrek, di Mal Mega Bekasi dan di Solo. Pada tanggal 12 November 2006 Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Mal Taman Anggrek, dan pada bulan Februari 2006 Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi di Mal Mega Bekasi, serta sejak tahun 2005, Perusahaan tidak beroperasi lagi di Solo.

Sehubungan dengan penutupan gerai, Perusahaan memberhentikan sebagian karyawannya dan telah membayar seluruh pesangon karyawan yang diberhentikan pada tahun 2006.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 pada tanggal 21 Maret 2007.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Rimo Catur Lestari Tbk. dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagi industri perdagangan.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan historis (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yang mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian atas transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas aktiva bersih dan laba (rugi) Anak perusahaan yang dikonsolidasi sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian dan "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan bank serta deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak penempatan dan tidak dijaminan kepada pihak ketiga.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah nettonya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan dapat ditagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

f. Biaya Dibayar diMuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian biaya dibayar dimuka yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun, disajikan sebagai sewa jangka panjang.

g. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 mengenai "Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku, yang timbul karena restrukturisasi antara pihak-pihak di bawah pengendalian yang sama, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

h. Aktiva Tetap

- Pemilikan Langsung

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Jenis Aktiva Tetap	Taksiran Masa Manfaat
▪ Renovasi toko	8 tahun
▪ Inventaris	4-8 tahun
▪ Kendaraan	5-8 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang berjumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian masa yang bersangkutan.

- Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila seluruh kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30 mengenai "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dipenuhi. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasian sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang diterapkan untuk aktiva sejenis yang diperoleh melalui pemilikan langsung. Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan di counter penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi dicatat sebesar jumlah yang diperoleh dari penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pemilik barang konsinyasi (*consignor*).

j. Perpajakan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilannya. Dalam metode tersebut perbedaan waktu antara nilai buku aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan nilai buku fiskalnya dicatat sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan. Dampak pajak atas saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ke laba kena pajak tahun fiskal berikutnya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan,

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

apabila besar kemungkinan bahwa di masa-masa mendatang akan diperoleh laba fiskal dalam jumlah yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan kerugian yang diderita pada tahun-tahun sebelumnya. Aktiva atau kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di masing-masing entitas yang dikonsolidasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dari kantor pajak atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode *“projected unit credit”* dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Kewajiban imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

l. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 57 *“Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi untuk perhitungan poin Rimo E-cash”*.

Beban poin *e-cash* atas program kartu Rimo diakui berdasarkan estimasi terbaik atas kewajiban tersebut, setelah mempertimbangkan tingkat kepastian arus kas keluar, termasuk hasil dari peristiwa yang sama di masa lalu, bila ada.

m. Rugi per Saham

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada masa tersebut.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<u>Kas</u>	166.265.900	257.923.609
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Permata, Tbk	4.076.970.670	4.640.053.212
PT Bank Central Asia, Tbk	579.662.665	2.531.045.305
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	207.050.190	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	183.176.227	-
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Permata, Tbk	-	3.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>5.213.125.652</u>	<u>10.429.022.126</u>

Deposito berjangka merupakan deposito dalam mata uang Rupiah, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun pada tahun 2005.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Pasaraya Blok M (lihat Catatan 22c)	58.800.912	-
PT Pasaraya Manggarai (lihat Catatan 22c)	17.514.438	-
<u>Bank Penerbit Kartu Kredit:</u>		
PT Bank Permata, Tbk	684.807.991	838.410.436
PT Bank Central Asia, Tbk	324.885.089	471.909.507
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	61.658.087	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	36.512.058	-
American Express	5.828.574	12.882.410
Diners	779.695	1.335.540
Jumlah Piutang Usaha	<u>1.190.786.844</u>	<u>1.324.537.893</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh saldo dalam akun ini adalah dalam mata uang Rupiah dan memiliki umur piutang di bawah satu bulan.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang yang ada dapat tertagih seluruhnya, oleh karenanya Perusahaan dan Anak perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Piutang karyawan (lihat catatan 6)	571.616.674	304.099.992
Lain-lain	-	92.724.704
Jumlah Piutang Lain-lain- Pihak ketiga	<u>571.616.674</u>	<u>396.824.696</u>

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berikut ini:

Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian penggunaan berbagai merek dagang dengan berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu, Ny. Rita, George Mohanlal Harjani, Richard Mohanlal Harjani dan Lavina Mohanlal Harjani (lihat Catatan 23b).

Ny. Rita merupakan komisaris utama dan pemegang saham Perusahaan, George Mohanlal Harjani merupakan direktur utama dan pemegang saham Perusahaan, Richard Mohanlal Harjani merupakan direktur dan pemegang saham Perusahaan sedangkan Lavina Mohanlal Harjani memiliki hubungan keluarga dengan para pemegang saham tersebut.

Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Bagian jangka pendek dari piutang karyawan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain", sedangkan bagian jangka panjang dari piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan dan Lain-lain" dalam neraca.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Departement store	22.971.902.551	58.804.666.397
Special store	1.936.091.350	4.228.498.972
Jumlah Persediaan	<u>24.907.993.901</u>	<u>63.033.165.369</u>

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 7,150,000 setara dengan Rp 64.493.000.000 miliar pada tahun 2006. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Sewa (lihat Catatan 23a)	3.325.358.195	7.005.754.221
Asuransi	30.554.453	24.174.980
Jumlah Biaya Dibayar diMuka	<u>3.355.912.648</u>	<u>7.029.929.201</u>

9. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	52.817.320.876	3.602.412.000	12.908.182.201	43.511.550.675
Inventaris	36.264.800.292	814.181.500	-	37.078.981.792
Kendaraan	2.159.304.200	-	140.430.500	2.018.873.700
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	148.100.000	-	148.100.000
Jumlah Harga Perolehan	<u>91.241.425.368</u>	<u>4.564.693.500</u>	<u>13.048.612.701</u>	<u>82.757.506.167</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Akumulasi penyusutan

<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	32.575.796.969	6.592.180.298	10.088.621.047	29.079.356.220
Inventaris	23.792.847.080	3.688.192.337	-	27.481.039.417
Kendaraan	1.417.507.651	223.271.007	69.180.512	1.571.598.146
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	-	13.883.646	-	13.883.646
Jumlah Akumulasi Penyusutan	57.786.151.700	10.517.527.288	10.157.801.559	58.145.877.429
Nilai buku	33.455.273.668			24.611.628.738

2005

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Renovasi toko	52.737.952.476	79.368.400	-	52.817.320.876
Inventaris	35.435.034.131	829.766.161	-	36.264.800.292
Kendaraan	3.264.074.200	-	1.104.770.000	2.159.304.200
Jumlah Harga Perolehan	91.437.060.807	909.134.561	1.104.770.000	91.241.425.368

Akumulasi penyusutan

<u>Pemilikan Langsung</u>				
Renovasi toko	26.244.457.043	6.331.340.658	-	32.575.796.969
Inventaris	19.153.310.635	4.639.536.445	-	23.792.847.080
Kendaraan	1.858.341.723	264.748.221	705.582.293	1.417.507.651
Jumlah Akumulasi Penyusutan	47.256.109.401	11.235.625.324	705.583.025	57.786.151.700
Nilai buku	44.180.951.406			33.455.273.668

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1,000,000 dan Rp 533.600.000 atau seluruhnya setara dengan Rp 9.553.600.000 miliar pada tahun 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2005, kendaraan milik Perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 71.250.000 telah dijual dengan harga Rp 84.000.000 dan laba atas penjualan kendaraan tersebut sebesar Rp 12.750.000 telah dicatat oleh Perusahaan dalam akun "Laba atas Penjualan Aktiva Tetap" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

10. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Anak Perusahaan, RSL dari PT Bank Permata, Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Jumlah saldo pinjaman	3.000.000.000	-
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.106.666.672	-
Bagian Jangka Panjang	<u>1.893.333.328</u>	<u>-</u>

Sesuai dengan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 29 pada tanggal 3 Agustus 2006, yang dibuat oleh Notaris Hery Kurniawan Zaenal, S.H., dimana Anak Perusahaan, RSL, mendapatkan fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 September 2007.
- Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum Rp 4.150.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman berjangka itu akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 Maret 2012, dengan jumlah angsuran tiap bulannya adalah sebesar Rp 69.166.667.
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 Perusahaan belum membayar angsuran bulanan selama 4 bulan sebesar Rp 276.666.668.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenai suku bunga berkisar antara 16% per tahun dan dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Milik No. 631 seluas 303 m2 atas nama Ny. Rita Komisariss Utama, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49B Kebon Kelapa, sebidang tanah Hak Milik No.1229 seluas 900m2 atas nama Ny Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49D Kebon Kelapa.
- Sebidang tanah Hak Milik No. 07050 seluas 1.796 m2 atas nama Ny Rita Komisariss Utama, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok M.5 Persil No. 15 dan 16 Srengseng.
- Hak milik secara fidusia atas stock barang dagangan (*Inventory*) sebesar Rp 16.500.000.000.
- Jaminan pribadi Tuan George Mohanlal Harjani, direktur utama.
- Jaminan pribadi Tuan Richard Mohanlal Harjani, direktur.

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Simpati Kurnia Makmur, PT Karta Adjies, PT Sumber Anugrah, PT Utaliya, PT Delami Garment Industries, PT Inti Fasindo International, PT Bina Busana Internusa, PT Sinar Pertiwi, PT Megariamas Sentosa, PT Youngson Bross Mahkota Mulia, PT Joy Sasmita Lencana.

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Sampai dengan 1 bulan	14.492.356.621	739.026.633
> 1 bulan – 3 bulan	23.407.071.771	50.173.403.431
Jumlah Hutang Usaha	37.899.428.392	50.912.430.064

12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2006	2005
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	16.783.406	29.047.738
Pasal 23	112.787.026	143.697.774
Pajak pertambahan nilai	821.587.850	1.378.055.746

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Anak perusahaan:

Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.900.923	1.981.091
Pasal 23	101.742.229	-
Pajak pertambahan nilai	-	157.510.772
Jumlah Hutang Pajak	1.056.801.434	1.710.293.121

Angka-angka di atas adalah saldo yang masih harus diselesaikan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada akhir bulan Desember 2006 dan 2005 untuk setiap jenis pajak yang dirinci di atas.

a. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan

	2006	2005
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan	190.272.297	(8.767.064.121)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	190.272.297	(8.767.064.121)

b. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(52.963.258.744)	(3.058.792.120)
Bagian rugi sebelum pajak Anak perusahaan	(12.882.663.390)	(4.751.702.333)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(40.080.595.354)	1.692.910.213
<u>Perbedaan waktu:</u>		
Penyusutan aktiva tetap	339.957.466	342.512.088
Imbalan kerja	249.251.879	195.287.578
Sewa guna usaha	(26.275.628)	-
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Asuransi tenaga kerja	357.954.739	81.559.968
Jamuan dan sumbangan	13.615.650	17.960.741
Denda pajak	7.037.805	214.113
Kesejahteraan karyawan	-	77.153.380

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(169.928.657)	(102.600.548)
Laba (rugi) menurut pajak tahun berjalan		
- Perusahaan	(39.308.982.100)	2.304.997.533
Akumulasi rugi menurut pajak awal tahun		
- Perusahaan	(17.866.288.085)	(20.171.285.618)
Akumulasi rugi menurut pajak akhir tahun - Perusahaan	(57.175.270.185)	(17.866.288.085)

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	2006	2005
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
<u>Perusahaan</u>		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	66.949.334	66.949.334
<u>Anak Perusahaan</u>		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	94.989.484	94.989.484
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	161.938.818	161.938.818

Taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut merupakan klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2003.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal (30%) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	(17.12.581.055)	(5.359.886.426)
Penyusutan aktiva tetap	(101.987.240)	(102.753.625)
Imbalan kerja	74.775.563	(58.586.272)
Sewa guna usaha	(7.882.688)	-
Jumlah	(16.983.700.940)	(5.521.226.323)
Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal yang tahun berjalan	17.152.581.055	5.359.886.426

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal yang tahun 2004	-	7.419.628.523
Jumlah manfaat (beban) pajak Tangguhan - Perusahaan	168.880.115	(7.258.288.626)
Anak Perusahaan	21.392.182	(1.508.775.495)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	190.272.297	(8.767.064.121)

e. Pajak tangguhan

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Imbalan kerja	176.962.637	102.187.074
Promosi	18.153.599	18.153.599
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	195.116.236	120.340.673
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	(593.336.481)	(695.323.721)
Sewa guna usaha	(7.882.688)	-
	(601.219.169)	(695.323.721)
Anak Perusahaan	(92.932.551)	(76.939.846)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(499.035.484)	(651.922.894)
Aktiva pajak tangguhan Anak Perusahaan	51.698.253	14.313.366
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	51.698.253	14.313.366

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal per 31 Desember 2006 dan 2005, karena manajemen tidak memiliki keyakinan bahwa akumulasi rugi tersebut dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia jangka waktu selama dua tahun pada tahun 2006. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2006
Kurang dari 1 tahun	70.775.200
Lebih dari 1 tahun	23.591.733
	94.366.933
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(14.046.933)
Nilai tunai hutang pembelian aktiva tetap	80.320.000
	<hr/>
Terdiri dari:	
Bagian jangka pendek	60.240.000
Bagian jangka panjang	20.080.000

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar berikut ini:

	2006	2005
Sewa	5.850.921.471	4.805.517.751
Perbaikan dan pemeliharaan	2.840.160.352	28.317.403
Listrik dan air	501.575.310	554.199.600
Promosi (lihat Catatan 2l dan 23d)	482.210.558	159.570.238
Gaji dan tunjangan lainnya	421.946.475	4.951.164
Honorarium tenaga ahli	140.000.000	240.000.000
Pos dan telekomunikasi	38.750.000	67.894.243
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	10.275.564.166	5.895.990.399

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 16 Maret 2007 dan 16 Maret 2006, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11 % pada tahun 2006 dan 12% pada tahun 2005
Tingkat kenaikan gaji	: 5 % per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Commisioners Standard Ordinary Mortality tahun 1999
Usia pensiun	: 55 tahun.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris tersebut:

Kewajiban imbalan paska kerja:

	2006	2005
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	1.831.793.038	1.488.815.184
Kewajiban masa lalu yang masih akan diakui di tahun-tahun mendatang (non-vested)	(923.049.133)	(934.967.829)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(111.779.988)	(81.013.379)
Kewajiban imbalan kerja	796.963.917	472.833.976

Rekonsiliasi perubahan pada aktiva/kewajiban yang diakui di neraca:

	2006	2005
Kewajiban imbalan kerja awal tahun	472.833.876	200.284.262
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	-	(51.485.041)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	324.129.941	324.034.755
Kewajiban imbalan kerja karyawan pada akhir tahun	796.963.917	472.833.976

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi:

	2006	2005
Beban jasa kini	148.441.574	128.295.742
Beban bunga	163.769.671	146.069.596
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested benefit</i>	11.918.696	11.918.696
Jumlah	324.129.941	286.284.034
Selisih atas perubahan prinsip akuntansi	-	37.750.721
Saldo akhir	324.129.941	324.034.755

Estimasi kewajiban imbalan kerja pada tahun 2006 dan 2005 dihitung berdasarkan UU No 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang UU Tenaga Kerja.

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari Gaji dan tunjangan lainnya dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 21). Kewajiban imbalan kerja dicatat dalam akun "Kewajiban Imbalan Kerja" dalam neraca konsolidasian.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Rimo Indonesia Lestari	192.000.000	56,00 %	48.000.000.000
Ny. Rita (komisaris utama)	6.400.000	1,89 %	1.600.000.000
George Mohanlal Harjani (direktur utama)	4.600.000	1,35 %	1.150.000.000
Richard Mohanlal Harjani (direktur)	3.000.000	0,88 %	750.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	134.000.000	39,88 %	33.500.000.000
Jumlah Modal Saham	340.000.000	100,00 %	85.000.000.000

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Jumlah Tambahan Modal Disetor – Bersih	20.875.054.097

18. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA DAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian bagian hak minoritas atas rugi bersih anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PT Rimo Surabaya Lestari	484.639.443	150.342.302
PT Rimo Nusantara Mandiri	21.033.712	27.043.233
PT Rimonet Inti Cemerlang	1.530.982	2.663.886
Jumlah Hak Minoritas atas Rugi Bersih Anak Perusahaan yang diKonsolidasi	507.204.137	180.049.421

Rincian bagian hak minoritas atas aktiva bersih anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PT Rimo Surabaya Lestari	457.670.117	942.309.560
PT Rimo Nusantara Mandiri	(67.757.831)	(46.724.119)
PT Rimonet Inti Cemerlang	2.439.543	3.970.525
Jumlah Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang diKonsolidasi	392.351.829	899.555.966

19. PENJUALAN BERSIH

Ikhtisar penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Department store	196.450.479.078	220.345.385.265
Special store	4.174.207.963	5.997.227.405
Jumlah penjualan	200.624.687.041	226.342.612.670
Potongan penjualan kartu kredit	(1.378.135.419)	(1.588.837.747)
Jumlah Penjualan – Bersih	199.246.551.622	224.753.774.923

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Termasuk ke dalam jumlah yang disebutkan di atas adalah penjualan konsinyasi yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan yang berjumlah Rp 39.327.314.251 dan Rp 73.396.663.824 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Persediaan awal tahun	63.033.165.369	52.849.556.626
Pembelian bersih		
Department store	144.294.161.513	171.291.598.151
Special store (setelah dikurangi retur pembelian sebesar Rp 3.037.162.700 pada tahun 2006 dan sebesar Rp 5.312.411.885 pada tahun 2005	476.227.017	(374.221.548)
Jumlah pembelian bersih	<u>144.770.388.530</u>	<u>170.917.376.603</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	207.803.553.899	223.766.933.229
Persediaan akhir tahun	(24.907.993.901)	(63.033.165.369)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>182.895.559.998</u>	<u>160.733.767.860</u>

Rincian pembelian bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan metode pembeliannya adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pembelian putus bersih (<i>outright purchase</i>)	111.109.992.899	120.356.789.267
Pembelian konsinyasi	<u>33.660.395.631</u>	<u>50.560.587.336</u>
Jumlah pembelian – bersih	<u>144.770.388.530</u>	<u>170.917.376.603</u>

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Sewa	19.100.704.558	20.752.606.561
Gaji dan tunjangan lainnya (lihat Catatan 2k dan 15)	13.468.323.858	13.023.106.286
Perbaikan dan pemeliharaan	13.976.676.957	12.274.403.000
Penyusutan (lihat Catatan 2h dan 9)	10.517.527.288	11.235.625.324

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

Listrik dan air	5.232.844.892	5.055.355.220
Dekorasi dan promosi (lihat Catatan 23d)	1.066.661.745	2.076.388.662
Penjualan dan pembungkus	675.458.021	647.545.248
Pos dan telekomunikasi	624.767.254	743.997.672
Transportasi dan pengiriman	602.802.684	264.955.433
Cetakan dan alat tulis kantor	430.406.317	450.810.981
Asuransi tenaga kerja	377.711.185	436.070.891
Honorarium tenaga ahli	326.421.750	433.200.000
Asuransi	262.340.032	408.133.352
Perjalanan dinas	255.985.750	117.543.150
Iuran dan perizinan	96.747.000	65.143.650
Sumbangan dan jamuan	22.358.645	27.859.141
Lain-lain	291.424.276	194.217.143
Jumlah Beban Usaha	67.329.162.212	68.206.961.714

22. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2006	2005
Deposito berjangka	111.903.898	36.299.097
Jasa giro	89.420.608	154.090.746
Jumlah Penghasilan Bunga	201.324.506	190.389.843

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan berbagai pihak berikut ini:
 - (i) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. 140/PSM-TPII(S)/X-94 tanggal 19 Oktober 1994 yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Pakuwon Jati Tbk, dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan unit No. T004/PSM-PT.II/III/2004 untuk penggunaan ruangan unit No. 4.00 di Plaza Tunjungan II, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung dari tanggal 30 November 2004 hingga 30 November 2009.
 - (ii) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T022/PSM-PT/XII/03 tanggal 6 Desember 2003 yang dibuat di bawah tangan antara Anak perusahaan, RSL, dan PT Pakuwon Jati Tbk, untuk penggunaan ruangan unit No. 3.09 - 3.10 di Plaza Tunjungan I, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun sejak bulan September 2004 - September 2009.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- (iii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/MOU/RDS/VIII/05 tanggal 8 Agustus 2005, yang dibuat dibawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, menandatangani Perjanjian Awal Sewa Ruangan dengan PT Gerbang Nusa Perkasa dan telah diaktakan dengan akta notaries Noerbaety Ismail, S.H., No. 3 tanggal 6 Oktober 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.715 m² di Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dengan jangka waktu sewa 10 tahun, sejak bulan Januari 2006 – Januari 2016.
- (iv) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T054/PSM-PT/IX/95 tanggal 12 September 1995 yang dibuat bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dengan PT Pakuwon Jati Tbk, untuk penggunaan ruangan unit No. 3.11 - 3.30 di Plaza Tunjungan I, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 8 Mei 1996 hingga tanggal 7 Mei 2001. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T003/PSM-PT/II/01 untuk jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 8 Mei 2001 hingga tanggal 7 Mei 2006. Pada tahun 2006, Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Plaza Tunjungan I.
- (v) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T035/PSM-TPIII/III/96 tanggal 15 Maret 1996 yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dengan PT Pakuwon Jati Tbk, untuk penggunaan ruangan unit No. 4.48 - 4.49 dan No. 4.49A-B di Plaza Tunjungan III, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Maret 1996 hingga tanggal 14 Maret 2001. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T017/PSM-PT.III/II/01 dan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T018/PSM-PT.III/II/01, keduanya untuk jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 April 2001 hingga tanggal 14 April 2006. Pada tahun 2006, Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Plaza Tunjungan III.
- (vi) Perjanjian Sewa No. 22 tanggal 12 Juni 2001 dengan PT Parabandung Propertindo untuk penggunaan ruangan L1.A125-135 seluas 121,12 m² di Bandung Super Mal, Bandung, Jawa Barat dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 26 September 2001. Pada tanggal 1 Juni 2004, anak Perusahaan, RNM, melakukan relokasi ke ruangan baru dengan luas 32.36 m², dimana sisa pembayaran sewa sebelumnya di kompensasikan untuk pembayaran sewa ruangan yang baru. Pada akhir tahun 2006 Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Bandung Super mal.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- (vii) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T021/PSM-PT/VIII/01 tanggal 21 Agustus 2001 yang dibuat dibawah tangan antara Anak perusahaan, RNM, dengan PT Pakuwon Jati Tbk, untuk penggunaan ruangan unit No. UG. 103 - 106 di Plaza Tunjungan I, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun, dimana tanggal permulaan sewa ditentukan berdasarkan tanggal selesainya masa renovasi atau pembukaan toko, mana yang lebih dulu, dan selambat-lambatnya dimulai pada tanggal 14 Februari 2002. Pada akhir tahun 2006, Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Plaza Tunjungan I.
- (viii) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T020/PSM-PT/VIII/01 tanggal 21 Agustus 2001 dan Perjanjian Tambahan No. T020/PSM-PT/VIII/01 tanggal 11 Desember 2001, keduanya dibuat dibawah tangan antara Anak Perusahaan, RNM, dengan PT Pakuwon Jati Tbk, untuk penggunaan ruangan unit No. UG. 15 - 20, UG. 97 - 98 dan koridor di Plaza Tunjungan I, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2001 yang merupakan tanggal mulai dilakukannya kegiatan usaha. Pada akhir tahun 2006, Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Plaza Tunjungan I.
- (ix) Lease Agreement tanggal 27 April 1996 yang diubah dengan First Amendment to Lease Agreement tanggal 29 Maret 1999 antara Perusahaan dan PT Mulia Inti Pelangi, dimana PT Mulia Inti Pelangi setuju untuk menyewakan ruangan seluas 5.743 m² di Mal Taman Anggrek, Jakarta dengan jangka waktu sewa 10 tahun. Pada tanggal 12 November 2006 Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Mal Taman Anggrek.
- (x) Perjanjian Sewa Menyewa No. 186/ABS/PGM/PSM/LD/VII/99 tanggal 29 Juli 1999 yang dibuat dibawah tangan antara Perusahaan da PT Artha Buana Sakti, dimana PT Artha Buana Sakti setuju untuk menyewakan ruangan Plaza Gajah Mada, Jakarta dengan jangka waktu sewa 72 bulan terhitung dari tanggal 1 Juli 1998 hingga tanggal 30 Juni 2004. Dan telah diperpanjang kembali selama 8 bulan sampai dengan tanggal 28 Februari 2005. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 027/GBR-GMP/PSM/LD/R/VI/06 tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Ruang dengan PT Graha Baru Raya untuk penggunaan ruangan seluas 2.744,85 m² di Plaza Gajah Mada, Jakarta, sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan 30 Juni 2007, untuk jangka waktu selama 2 tahun.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- (xi) Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun dihitung dari tanggal 1 Juni 2004 hingga tanggal 31 Mei 2006. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan 31 Mei 2008, untuk jangka waktu sewa selama 2 tahun.
- (xii) Pada tanggal 6 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani Perjanjian Awal Sewa Ruangan dengan PT Supermal Karawaci untuk penggunaan ruangan seluas 8.000 m² di Lippo Supermal, Tangerang dengan jangka waktu sewa 60 bulan dan dapat diperpanjang kembali. Tanggal permulaan sewa ditentukan berdasarkan tanggal selesainya masa renovasi atau tanggal pembukaan toko, mana yang lebih dulu, dan selambat-lambatnya dimulai pada tanggal 15 Juni 2001. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal 6 Juni 2001 yang mencakup antara lain perubahan luas ruangan sewa menjadi 8.141,46 m², jumlah pembayaran beban sewa bulanan, beban perbaikan dan pemeliharaan, uang jaminan dan nilai tukar tetap atas beban sewa. Luas ruangan yang disewa telah berubah menjadi 6.381 m² per tanggal 16 Mei 2003. Pada Bulan April 2005 luas ruangan sewa berubah menjadi 3810,23 m², dihitung mulai tanggal 15 April - 24 Mei 2005 atau dimulai sejak dilakukannya pembongkaran fisik area sewa. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, perpanjangan atas perjanjian tersebut masih dalam proses.
- (xiii) Pada tanggal 4 Desember 2000, Perusahaan menandatangani Perjanjian Awal Sewa Ruangan dengan PT Lawin Alam dan telah diaktakan dengan akta notaris Tjoek Ratriawan, S.H., No.19 tanggal 16 Maret 2001. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.783 m² di Jalan Diponegoro No. 136, Denpasar, Bali dengan jangka waktu sewa 5 tahun ditambah masa tenggang (grace period) selama 5 bulan, dihitung dari tanggal 16 Maret 2001 hingga tanggal 16 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 16 Agustus 2006 sampai dengan 16 Agustus 2011, untuk jangka waktu selama 5 tahun.
- (xiv) Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. 112/LLFF/CG-LLSF/C7 antara Perusahaan dan PT Suryana Istana Pasundan, yang ditandatangani oleh Perusahaan tanggal 18 Oktober 2001, dimana PT Suryana Istana Pasundan setuju untuk menyewakan ruangan seluas 4.638 m² di Istana Plaza, Bandung, Jawa Barat dengan jangka waktu sewa 60 bulan dihitung dari tanggal 1 Februari 2002 hingga tanggal 31 Januari 2007. Pada tanggal 28 Februari 2007, Perjanjian tersebut telah diperpanjang, diperbaharui dan disetujui oleh kedua belah pihak yang mencakup perubahan luas ruangan sewa menjadi 276 m², dan perpanjangan jangka waktu sewa selama 5 tahun sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan 28 Februari 2012.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- (xv) Perjanjian Sewa Menyewa No. 68 tanggal 31 Juli 2001, antara Perusahaan dan PT Papan Rejeki Lestari untuk penggunaan ruangan seluas 2.657,90 m² di Jalan Slamet Riyadi No. 351, Solo, Jawa Tengah dengan jangka waktu sewa selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali untuk masa 10 tahun berikutnya, terhitung sejak tanggal 15 November 2001. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Solo.
- (xvi) Perjanjian Sewa Menyewa yang diaktakan dengan akta notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 140 tanggal 27 Juni 2003 antara Perusahaan dan PT Karsindo Utama untuk penggunaan ruangan seluas 3.404 m² di Mal Mega Bekasi, Bekasi, Jawa Barat dengan jangka waktu sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan selambat-lambatnya tiga bulan setelah tanggal serah terima. Pada bulan Februari 2006, Perusahaan menghentikan masa sewanya dan tidak beroperasi lagi di Mal Mega Bekasi, Bekasi, Jawa Barat.

Bagian jangka pendek sewa ruangan yang diuraikan di atas dicatat dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" sebagai bagian dari aktiva lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya dicatat dalam akun "Sewa Jangka Panjang" sebagai bagian aktiva tidak lancar pada neraca konsolidasian. Pembayaran uang jaminan sewa dicatat dalam akun "Uang Jaminan" pada neraca konsolidasian. Seluruh beban sewa berjalan dibebankan dalam akun "Sewa" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasian.

- b. Pada tanggal 20 Juni 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian penggunaan merek dagang dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 6) berikut ini:
 - Perjanjian penggunaan merek "Rimo" antara Perusahaan dengan Ny. Rita.
 - Perjanjian penggunaan merek "Nimori" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan Ny Rita, Lavina Mohanlal Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.
 - Perjanjian penggunaan merek "Morita" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan George Mohanlal Harjani.
 - Perjanjian penggunaan merek "Daniel Kuzuhara" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan Ny Rita, Lavina Mohanlal Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.

Perjanjian tersebut berjangka waktu 20 tahun yang berlaku hingga tanggal 19 Juni 2020, dengan ketentuan bahwa pada 5 tahun pertama, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dikenakan royalti sedangkan untuk sisa tahun-tahun selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 3% dari nilai penjualan bersih. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan ketentuan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dikenakan royalti untuk 5 tahun berikutnya dimulai dari tahun 2005.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. RNM, Anak Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama bagi hasil dengan berbagai pihak berikut ini:

(i). Pada tanggal 1 Agustus 2000, ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Pasaraya Nusakarya (PNK), dimana PT PNK setuju untuk memberikan hak kepada RNM untuk menjual produk yang dimilikinya pada masing-masing lokasi pertokoan milik PNK dengan kondisi-kondisi sebagai berikut:

- Di lokasi Pasaraya Manggarai untuk jangka waktu 18 Agustus 2000 hingga 31 Desember 2000 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM akan membayar uang bagi hasil sebesar 30% untuk omset yang lebih besar dan 15 % untuk omset yang lebih kecil dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 87.625.325 dan Rp 127.217.064 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan.
- Di lokasi Pasaraya Blok M untuk jangka waktu 18 November 2000 hingga 28 Februari 2001 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM akan membayar uang bagi hasil sebesar 30% dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 284.988.660 dan Rp 319.029.189 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan.

Hingga tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama tersebut masing-masing pada tanggal 31 Desember 2000 dan 28 Februari 2001, belum ada perpanjangan perjanjian formal yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Namun demikian, RNM, telah menetapkan bagi hasil masing-masing sebesar 15% dan 30% untuk lokasi Manggarai dan 35% untuk lokasi Blok M dari penjualan bersih berdasarkan persetujuan lisan antara kedua belah pihak.

(ii). Perjanjian kerjasama No. 001/1X/01/DS tanggal 1 Oktober 2001, dengan PT Sentracakrawala Pusaka (PT SP), dimana PT SP setuju untuk memberikan hak kepada RNM untuk menjual produk yang dimilikinya pada lokasi ruangan di Golden Tendea Department Store. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu yang pasti. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM membayar uang bagi hasil sebesar 30% untuk harga normal dan 15 % untuk harga special dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan kepada adalah sebesar Rp 1.641.000 dan Rp 54.801.065 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada bulan Oktober 2001, Perusahaan memperkenalkan program kartu Rimo yang merupakan kartu belanja yang dapat digunakan di seluruh toko "Rimo". Pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan kartu Rimo akan mendapatkan poin *e-cash* yang dapat digunakan untuk berbelanja seluruh produk di toko "Rimo", dimana untuk setiap pembelanjaan senilai Rp 25.000 (beserta kelipatannya), akan memperoleh 1 (satu) poin *e-cash*. Sejumlah minimum 40 poin dapat digunakan/ditukarkan dengan *e-cash* untuk berbelanja senilai Rp 50.000. Semakin banyak poin yang dikumpulkan akan memberikan *e-cash* yang semakin banyak pula sehingga akan memberikan tingkat pengembalian kepada pelanggan sekitar 5% hingga 15%. Perusahaan mencatat kewajiban estimasi untuk poin *e-cash* tersebut sebesar Rp 13.322.558 pada tahun 2006 dan Rp 35.649.838 pada tahun 2005.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2006

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasian
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	195.081.540.643	4.165.010.979	-	199.246.551.622
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	<u>195.081.540.643</u>	<u>4.165.010.979</u>	<u>-</u>	<u>199.246.551.622</u>
B. Rugi segmen				
Rugi segmen	49.202.886.493	2.249.564.094	-	(51.452.450.587)
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Rugi Usaha	-	-	-	(51.452.450.587)
Beban Lain- lain - Bersih	-	-	-	<u>(1.510.808.157)</u>
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(52.963.258.744)
Pajak penghasilan	-	-	-	<u>190.272.297</u>
Rugi setelah pajak	-	-	-	<u>(52.772.986.447)</u>
C. Aktiva segmen				
Aktiva segmen	58.260.336.621	7.892.366.483	-	66.152.703.104
Aktiva yang tidak Dialokasikan	-	-	-	<u>380.310.049</u>
Jumlah aktiva Konsolidasian	-	-	-	<u>66.533.013.153</u>
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	48.581.752.842	779.528.257	-	49.361.281.099
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	<u>4.326.454.163</u>
Jumlah kewajiban konsolidasian	-	-	-	<u>53.687.735.262</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2006				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasian
E. Pengeluaran barang modal	4.416.593.500	-	-	4.416.593.500
F. Penyusutan	8.992.913.298	1.524.613.990	-	10.517.527.288
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	195.286.850.804	4.093.451.867	-	199.380.302.671
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(196.486.294.179)	(4.334.358.878)	-	(200.253.652.046)
Lain-lain	(3.240.699.801)	(14.662.015)	-	(3.255.361.816)
				(4.128.711.191)
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Pembelian aktiva tetap	(4.416.593.500)	-	-	(4.416.593.500)
Hasil penjualan aktiva tetap	84.000.000	-	-	84.000.000
Lain-lain	277.739.999	35.448.218	-	313.188.217
				(4.019.405.283)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Penerimaan hutang bank jangka panjang	1.893.333.328	-	-	1.893.333.328
Penerimaan hutang bank jangka pendek	1.106.666.672	-	-	1.106.666.672
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(67.780.000)	-	-	(67.780.000)
				2.932.220.000

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2005				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasian
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	218.773.401.061	5.980.373.862	-	224.753.774.923
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	<u>218.773.401.061</u>	<u>11.365.643.380</u>	-	<u>224.753.774.923</u>
B. Rugi segmen				
Rugi segmen	2.091.589.220	2.095.365.431	-	(4.186.954.651)
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Rugi usaha	-	-	-	(4.186.954.651)
Beban (pendapatan) Lain-lain - Bersih	-	-	-	<u>1.128.162.529</u>
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(3.058.792.120)
Pajak penghasilan	-	-	-	<u>(8.767.064.121)</u>
Rugi bersih	-	-	-	<u>(11.825.856.241)</u>
C. Aktiva segmen				
Aktiva segmen	112.543.456.128	12.604.354.431	-	125.147.810.559
Aktiva yang tidak dialokasikan	-	-	-	<u>176.252.184</u>
Jumlah aktiva konsolidasian	-	-	-	<u>125.324.062.743</u>
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	53.630.781.248	3.239.967.166	-	56.870.748.414
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	<u>2.835.049.991</u>
Jumlah kewajiban konsolidasian	-	-	-	<u>59.705.798.405</u>
E. Pengeluaran barang modal				
	909.134.561	-	-	<u>909.134.561</u>
F. Penyusutan				
	9.611.196.577	1.624.428.747	-	<u>11.235.625.324</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2005			
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasian
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	218.094.699.024	8.400.526.298	-	226.495.225.322
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(218.862.228.141)	(8.259.141.106)	-	(227.121.369.247)
Lain-lain	1.090.279.522	19.019.301	-	1.109.298.823
				<u>483.154.898</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Hasil penjualan Aktiva tetap	621.500.000	110.000.000	-	731.500.000
Pembelian aktiva tetap	(840.135.711)	(68.998.850)	-	(909.134.561)
Lain-lain	(2.410.147.384)	3.750.000	-	(2.406.397.384)
				<u>(2.584.031.945)</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(81.933.673)	-	-	(81.933.673)
				<u>(81.933.673)</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Sekunder

Pelaporan segmen sekunder Perusahaan dan Anak perusahaan disusun berdasarkan segmen geografis yang ditentukan menurut lokasi aktiva atau operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
A. Pendapatan		
Jakarta, Tangerang & Bekasi	123.672.139.026	151.055.142.215
Bandung	31.924.929.045	30.278.040.199
Surabaya	31.539.055.068	38.299.431.420
Manado	12.110.428.483	-
Solo	-	5.121.161.089
Jumlah	<u>199.246.551.622</u>	<u>224.753.774.923</u>
Bersih	<u>199.246.551.622</u>	<u>224.753.774.923</u>
B. Nilai Aktiva segmen		
Jakarta, Tangerang & Bekasi	47.288.427.500	92.976.277.728
Surabaya	16.114.778.722	31.320.685.440
Manado	6.405.741.066	-
Bandung	6.248.168.468	12.773.829.535
Bali	4.870.362.258	12.513.559.398
Solo	224.258.587	2.712.501.157
Jumlah	<u>81.151.736.601</u>	<u>152.296.853.258</u>
Eliminiasi	<u>(14.618.723.448)</u>	<u>(26.987.103.881)</u>
Bersih	<u>66.533.013.153</u>	<u>125.309.749.377</u>
C. Pengeluaran barang modal		
Manado	4.197.921.600	-
Jakarta, Tangerang & Bekasi	208.334.995	747.168.111
Bandung	10.336.905	42.967.600
Surabaya	-	68.998.850
Bali	-	50.000.000
Jumlah	<u>4.416.593.500</u>	<u>909.134.561</u>

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1e, terdapat penutupan beberapa outlet di tahun berjalan, pengaruh penutupan tersebut terhadap Aset Perusahaan dan Penjualan dalam persentase masing-masing adalah 15% dan 24%.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, terjadinya perbaikan likuiditas serta menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi. Namun di lain pihak, kenaikan harga bahan bakar, listrik, telepon dan Upah Minimum Propinsi telah mempengaruhi daya beli masyarakat.

Perusahaan dan Anak perusahaan telah dan akan terus mengantisipasi kemungkinan buruk yang akan mempengaruhi kondisi ekonomi di Indonesia sehubungan dengan ketidakstabilan kondisi sosial dan politik di dalam negeri.

Sebagai kelanjutan langkah strategis manajemen dalam memulihkan kondisi operasional Perusahaan paska penutupan gerainya di Mal Taman Anggrek, Jakarta, Mal Mega Bekasi, Bekasi Jawa Barat, dan Solo. Manajemen telah menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengembalikan kepercayaan para pemasok untuk tetap memasok barang dagangannya di Rimo.
- Promosi gencar untuk menarik pelanggan dan memaksimalkan penjualan serta review secara berkala kinerja dari gerai-gerai yang ada.
- Memaksimalkan penjualan barang dagangan dengan sistem pembelian putus yang memberikan margin keuntungan lebih besar.
- Melakukan efisiensi biaya dengan mengurangi jumlah karyawan.
- Fokus pada gerai di Manado yang baru dibuka pada bulan Juni 2006.
- Mencari peluang pembukaan gerai baru dengan investasi minimal.
- Mencari peluang untuk meningkatkan penjualan dengan sistem bagi hasil.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.